

Pengaruh Penggunaan Voice Note (VN) WhatsApp Terhadap Efektivitas Komunikasi Akademik Mahasiswa Ilmu Komunikasi Angkatan 2023 UIN Raden Fatah Palembang

Bunga Nursahara Bastoni¹, Reva Febrianti², Abdur Razzaq³, Muhamad Yudistira Nugraha⁴

UIN Raden Fatah Palembang, Indonesia

123031410133@radenfatah.ac.id; 223031410107@radenfatah.ac.id,

3abdurrazzaq_uin@radenfatah.ac.id, 4myudistiranugraha_24052160018@ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh penggunaan Voice Note (VN) WhatsApp terhadap efektivitas komunikasi Akademik mahasiswa Ilmu Komunikasi UIN Raden Fatah Palembang angkatan 2023. Seiring dengan perkembangan teknologi komunikasi, mahasiswa semakin sering menggunakan fitur VN dalam interaksi akademik dan sosial mereka. Namun, masih terdapat perdebatan mengenai apakah penggunaan VN dapat meningkatkan efektivitas komunikasi atau justru menghambatnya. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Data dikumpulkan melalui kuesioner yang disebarakan kepada mahasiswa Ilmu Komunikasi angkatan 2023, dengan jumlah sampel yang ditentukan menggunakan teknik purposive sampling. Variabel independen dalam penelitian ini adalah intensitas penggunaan VN WhatsApp, sedangkan variabel dependen adalah efektivitas komunikasi, yang diukur berdasarkan aspek kejelasan pesan, responsivitas, dan pemahaman informasi. Analisis data dilakukan menggunakan uji regresi linear sederhana untuk mengetahui sejauh mana pengaruh penggunaan VN terhadap efektivitas komunikasi mahasiswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan VN WhatsApp terhadap efektivitas komunikasi mahasiswa. Semakin tinggi intensitas penggunaan VN, semakin baik efektivitas komunikasi yang dirasakan mahasiswa, terutama dalam hal kejelasan pesan dan kecepatan respons. Namun, terdapat kendala dalam aspek pemahaman informasi, di mana beberapa mahasiswa mengalami kesulitan dalam menangkap isi pesan secara jelas tanpa adanya komunikasi tatap muka atau teks pendukung. Berdasarkan temuan ini, disarankan agar mahasiswa dapat menyeimbangkan penggunaan VN dengan metode komunikasi lainnya, seperti teks dan pertemuan langsung, untuk meningkatkan efektivitas komunikasi dalam lingkungan akademik.

Kata kunci: Voice Note, WhatsApp, Efektivitas Komunikasi, Mahasiswa, Ilmu Komunikasi

Abstract

This study aims to analyze the influence of using WhatsApp Voice Notes (VN) on the effectiveness of academic Communication Science students at UIN Raden Fatah Palembang, Class of 2023. With the advancement of communication technology, students increasingly use VN in their academic and social interactions. However, there is still debate on whether VN usage enhances communication effectiveness or hinders it. This research employs a quantitative approach using a survey method. Data were collected through questionnaires distributed to Communication Science students of the 2023 cohort, with the sample size determined using purposive sampling. The independent variable in this study is the intensity of VN usage on WhatsApp, while the dependent variable is communication effectiveness, measured based on message clarity, responsiveness, and information comprehension. Data analysis was conducted using simple linear regression to determine the extent of VN usage's influence on students' communication effectiveness. The results indicate a significant influence of WhatsApp VN usage on students' communication effectiveness. Higher VN usage correlates with improved communication effectiveness, particularly in message clarity and response speed. However, there are challenges in information comprehension, as some students struggle to fully grasp messages without face-to-face communication or supporting text. Based on these findings, it is recommended that students balance VN usage with other communication methods, such as text and direct meetings, to enhance communication effectiveness in academic settings.

Keywords: Voice Note, WhatsApp, Communication Effectiveness, Student, Communication Science

A. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi komunikasi telah membawa perubahan signifikan dalam cara individu berinteraksi, termasuk di kalangan mahasiswa. WhatsApp, sebagai salah satu aplikasi pesan instan yang populer, menawarkan berbagai fitur seperti pesan teks, panggilan suara, video, dan voice note (VN) yang memfasilitasi komunikasi lebih efisien dan efektif. Fitur VN memungkinkan pengguna merekam dan mengirim pesan suara, yang dapat menghemat waktu dan menyampaikan emosi lebih jelas dibandingkan dengan teks tertulis.

Voice note merupakan salah satu fitur yang semakin populer di kalangan pengguna WhatsApp. Fitur ini memungkinkan pengguna untuk merekam pesan suara singkat dan mengirimkannya dalam waktu nyata. Dibandingkan dengan pesan teks, voice note menawarkan beberapa keunggulan, seperti kemudahan dalam menyampaikan emosi dan intonasi, efektivitas dalam menjelaskan konsep yang kompleks, serta efisiensi waktu bagi pengguna yang tidak ingin mengetik panjang (Putri & Maspur, 2022). Dalam konteks komunikasi akademik, voice note dapat digunakan oleh dosen untuk memberikan penjelasan tambahan mengenai materi kuliah, memberikan instruksi tugas, atau menjawab pertanyaan mahasiswa. Mahasiswa pun dapat memanfaatkannya untuk berdiskusi dalam kelompok belajar, mengajukan pertanyaan kepada dosen, atau menyampaikan ide secara lebih jelas dan cepat dibandingkan dengan teks.

Namun, meskipun berbagai fitur ini tersedia, efektivitas komunikasi melalui VN WhatsApp di kalangan mahasiswa belum banyak diteliti. Randicha dan Razzaq (2019) menemukan bahwa strategi komunikasi persuasif yang disesuaikan dengan karakter mahasiswa dapat meningkatkan motivasi belajar, yang relevan dengan pentingnya pemilihan media komunikasi seperti voice note dalam interaksi akademik. Hal ini sejalan dengan penggunaan voice note WhatsApp, yang juga merupakan bentuk komunikasi dengan pendekatan personal dan praktis dalam konteks akademik mahasiswa.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh penggunaan VN

WhatsApp terhadap efektivitas komunikasi akademik mahasiswa Ilmu Komunikasi UIN Raden Fatah Palembang, khususnya pada Angkatan 2023. Penelitian ini akan mengukur sejauh mana VN WhatsApp berkontribusi dalam meningkatkan kualitas komunikasi akademik dan sosial di kalangan mahasiswa.

B. METODE PENELITIAN

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan metode survei berbasis kuesioner. Pendekatan ini dipilih karena bertujuan untuk menguji Pengaruh Penggunaan Voice Note (VN) WhatsApp dengan Efektivitas Komunikasi Akademik mahasiswa secara objektif dan terukur (Creswell, 2018). Metode penelitian kuantitatif dengan kuesioner adalah Teknik pengumpulan data yang menggunakan daftar pertanyaan tertulis untuk memperoleh informasi dari responden secara sistematis dan terukur (Sugiyono, 2021).

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa aktif Ilmu Komunikasi Angkatan 2023 UIN Raden Fatah Palembang. Populasi ini dipilih karena mahasiswa Angkatan 2023 masih berada pada tahap awal perkuliahan dan memiliki aktivitas komunikasi akademik yang intens di platform digital, termasuk WhatsApp. Berikut hasil penghitungan pengambilan rumus pengambilan sampel / rumus Slovin:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Substitusi nilai:

$$n = \frac{290}{1 + 290(0,10)^2}$$

$$n = \frac{290}{1 + 290(0,01)}$$

$$n = \frac{290}{1 + 2,9}$$

$$n = \frac{290}{3,9}$$

$$n = 74,35 = 74$$

Pengambilan sampel dilakukan dengan Teknik Purposive Sampling, yaitu teknik penentuan sampel berdasarkan kriteria

tertentu yang relevan dengan penelitian. Adapun kriteria sampel yang dipilih adalah:

- a. Mahasiswa aktif Ilmu Komunikasi Angkatan 2023 UIN Raden Fatah Palembang.
- b. Mahasiswa yang sering menggunakan Voice Note (VN) WhatsApp dalam komunikasi akademik, baik dalam diskusi kelompok atau kegiatan akademik lainnya.

3. Teknik Pengumpulan Data

Data dalam penelitian ini dikumpulkan melalui teknik penyebaran kuesioner yang dibuat melalui google form dan disebar secara online kepada 74 mahasiswa Ilmu Komunikasi Angkatan 2023 UIN Raden Fatah Palembang. Kuesioner menggunakan skala Likert dengan rentang 1 – 5 (1 = Sangat Tidak Setuju, 5 = Sangat Setuju). Metode kuantitatif dengan kuesioner memungkinkan penelitian ini memperoleh data secara sistematis, objektif, dan dapat diuji secara statistik.

4. Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh dianalisis menggunakan beberapa tahapan berikut:

- a. Uji Validitas dan Reliabilitas
Sebelum dilakukan analisis data utama, kuesioner diuji dengan validitasnya dengan uji korelasi Pearson Product Moment dan diuji reliabilitasnya dengan Uji Crombach's Alpha menggunakan software SPSS. Jika nilai Crombach's Alpha $> 0,70$, maka instrumen dianggap reliabel.
- b. Uji Normalitas dan linearitas
Dalam uji ini, data dianggap berdistribusi normal jika nilai signifikansi (p-value) lebih besar dari 0,05. Sebaliknya, jika p-value $< 0,05$, maka data dianggap tidak berdistribusi normal (Usmadi, 2020).
- c. Uji Regresi Linear Sederhana
Setelah melakukan uji normalitas dan linearitas, selanjutnya melakukan uji regresi linear sederhana, yaitu metode statistik yang digunakan untuk menganalisis

hubungan antara satu variabel independen (X) dan satu variabel dependen (Y).

- d. Uji Hipotesis (Uji t)

Metode statistik yang digunakan untuk menguji apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara dua kelompok atau untuk menguji pengaruh suatu variabel dependen dalam regresi.

C. HASIL DAN DISKUSI

1. Voice Note (VN) WhatsApp

Voice Note (VN) WhatsApp adalah fitur WhatsApp yang memungkinkan pengguna mengirim pesan suara melalui aplikasi WhatsApp tanpa harus mengetik. Fitur ini berfungsi sebagai rekaman suara yang dapat dikirim dan didengarkan oleh penerima kapan saja. Voice Note (VN) adalah alat yang efektif untuk menyampaikan pesan dengan cepat dan jelas, terutama dalam komunikasi akademik dan professional.

Penggunaan Voice Note di WhatsApp telah dimanfaatkan dalam konteks pendidikan, terutama selama pembelajaran daring. Beberapa penelitian menunjukkan manfaat signifikan dari penggunaan fitur ini, diantaranya Peningkatan Keterampilan Berbicara Bahasa Inggris (Nasrullah dan Wicaksono, 2024) menunjukkan bahwa penggunaan Voice Note WhatsApp membantu siswa dalam meningkatkan keterampilan berbicara bahasa Inggris selama pembelajaran daring, Peningkatan Keterampilan Berbahasa Indonesia (Sari, 2024) menemukan bahwa penggunaan Voice Note WhatsApp dapat meningkatkan keterampilan berbahasa Indonesia siswa, terutama dalam aspek berbicara, dan Peningkatan Kemampuan Guru dalam Pembelajaran Jarak Jauh (Abisar, 2023) menunjukkan bahwa pendampingan dalam penggunaan Voice Note WhatsApp meningkatkan kemampuan guru dalam melaksanakan pembelajaran jarak jauh.

Meskipun memiliki banyak manfaat, penggunaan Voice Note juga menghadapi beberapa tantangan, diantaranya; Kebisingan Lingkungan contohnya merekam atau mendengarkan pesan suara di lingkungan yang bising dapat mengurangi kejelasan dan efektivitas komunikasi, Privasi, contohnya

mendengarkan pesan suara di tempat umum dapat mengungkapkan informasi pribadi kepada orang lain di sekitar, dan Durasi Pesan misalnya Pesan suara yang terlalu panjang dapat membuat penerima enggan untuk mendengarkannya secara keseluruhan.

Fitur Voice Note di WhatsApp telah terbukti memberikan manfaat signifikan dalam konteks pendidikan, terutama dalam meningkatkan keterampilan bahasa dan memfasilitasi pembelajaran jarak jauh. Namun, tantangan seperti kebisingan lingkungan dan privasi perlu diperhatikan untuk memaksimalkan efektivitas penggunaan fitur ini.

2. Efektivitas Komunikasi Akademik

Komunikasi Akademik yang Efektif merupakan elemen kunci dalam mencapai keberhasilan pendidikan di perguruan tinggi. Hal ini mencakup interaksi antara dosen dan mahasiswa, serta komunikasi antar mahasiswa itu sendiri. Efektivitas komunikasi akademik dapat mempengaruhi prestasi akademik, motivasi belajar, dan kualitas layanan pendidikan.

Efektivitas komunikasi akademik merujuk pada sejauh mana pesan yang disampaikan dalam konteks pendidikan dapat dipahami dan diterima dengan baik oleh penerima pesan. Komunikasi yang efektif memungkinkan pertukaran informasi yang jelas, tepat, dan dapat dipahami antara dosen dan mahasiswa, serta antar mahasiswa. Hal ini mencakup aspek-aspek seperti keterbukaan, empati, dukungan, rasa positif, dan kesetaraan dalam interaksi (Kausar, 2020).

Komunikasi interpersonal antara dosen dan mahasiswa memegang peranan penting dalam menunjang keberhasilan pembelajaran di lingkungan perguruan tinggi. Komunikasi yang terjalin dengan baik dapat meningkatkan semangat belajar, mengurangi tekanan psikologis, dan mendorong pencapaian akademik yang optimal. Sebaliknya, komunikasi yang kurang efektif dapat menimbulkan kesalahpahaman, melemahkan motivasi, serta memicu perilaku prokrastinasi dalam menyelesaikan tugas akademik (Nurdiana & Farida, 2022).

Komunikasi interpersonal antara dosen dan mahasiswa memegang peran

penting dalam menunjang keberhasilan pembelajaran di lingkungan perguruan tinggi. Komunikasi yang terjalin dengan baik dapat meningkatkan semangat belajar, mengurangi tekanan psikologis, dan mendorong pencapaian akademik yang optimal. Sebaliknya, komunikasi yang kurang efektif dapat menimbulkan kesalahpahaman, melemahkan motivasi, serta memicu perilaku prokrastinasi dalam menyelesaikan tugas akademik (Nurdiana & Farida, 2022).

Meskipun penting, mewujudkan komunikasi akademik yang efektif tidak selalu mudah. Beberapa tantangan yang sering dihadapi antara lain: Perbedaan Latar Belakang: seperti Perbedaan budaya, bahasa, dan pengalaman antara dosen dan mahasiswa dapat menjadi hambatan dalam komunikasi, Keterbatasan Waktu: seperti Jadwal yang padat seringkali mengurangi kesempatan untuk interaksi yang mendalam antara dosen dan mahasiswa, Kurangnya Keterampilan Komunikasi: Baik dosen maupun mahasiswa mungkin kurang memiliki keterampilan komunikasi yang diperlukan untuk berinteraksi secara efektif.

Efektivitas komunikasi akademik memiliki peran krusial dalam meningkatkan kualitas pendidikan tinggi. Dengan komunikasi yang efektif, proses pembelajaran dapat berjalan lebih lancar, mahasiswa lebih termotivasi, dan prestasi akademik dapat ditingkatkan. Oleh karena itu, penting bagi institusi pendidikan untuk terus mengembangkan dan menerapkan strategi yang mendukung komunikasi akademik yang efektif.

D. HASIL PENELITIAN

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh penggunaan Voice Note (VN) WhatsApp terhadap efektivitas komunikasi akademik mahasiswa Ilmu Komunikasi angkatan 2023 UIN Raden Fatah Palembang. Data dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner secara online kepada 74 responden yang dipilih secara purposive sampling. Analisis data dilakukan menggunakan uji regresi linear sederhana dengan bantuan software SPSS.

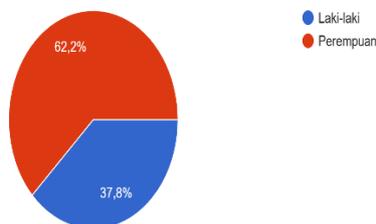
1. Deskripsi Responden

Mayoritas responden merupakan mahasiswa aktif yang menggunakan WhatsApp untuk keperluan akademik. Dari

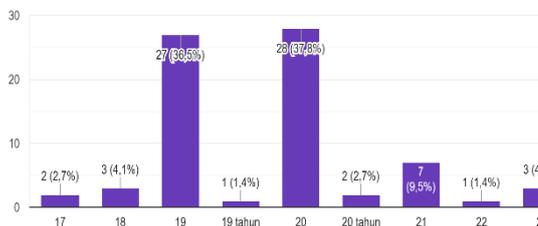
74 responden, hampir 65% mengaku sering menggunakan Voice Note (VN) WhatsApp dalam komunikasi akademik, sementara 35% lebih memilih pesan teks atau komunikasi langsung.

Dalam penelitian ini, responden terdiri dari 37,8% laki-laki dan 62,2% perempuan. Mayoritas responden berusia 19 – 20 tahun. Berikut ini diagram jenis kelamin dan usia responden. Berikut ini gambar diagram jenis kelamin dan usia responden.

Jenis Kelamin
74 jawaban



Usia
74 jawaban



maka data yang diperoleh dapat digunakan untuk analisis selanjutnya.

Tabel 1.1. Ringkasan Hasil Uji Validitas

No	Variabel	Pernyataan	Valid	Invalid
1	Variabel X	8	100%	0%
2	Variabel Y	8	100%	0%

2. Uji Validitas dan Reliabilitas

Menurut Yulianti, N. (2021). Uji validitas adalah proses untuk menilai sejauh mana sebuah instrumen penelitian mampu mengukur apa yang seharusnya diukur. Instrumen yang valid memastikan bahwa data yang dikumpulkan akurat dan relevan dengan tujuan penelitian.

Uji validitas merupakan proses penting dalam penelitian kuantitatif untuk memastikan bahwa instrumen yang digunakan benar-benar mampu mengukur variabel yang diteliti. Instrumen yang valid akan menghasilkan data yang akurat, reliabel, dan sesuai dengan tujuan penelitian. Jika instrumen dinyatakan valid,

Hasil uji validitas yang diukur pada tabel diatas menunjukkan hasil dari 8 pernyataan variable X dan 8 pernyataan variable Y yang diujikan seluruhnya (100%) dinyatakan valid. Artinya semua pernyataan tersebut dapat diukur apa yang seharusnya diukur dalam penelitian atau pengukuran yang dilakukan. Uji validitas dapat dikatakan valid apabila nilai R hitung lebih besar daripada R tabel.

Tabel 1.2. Hasil Uji Validitas

Correlations			
		X	Y
X	Pearson Correlation	1	.312**
	Sig. (2-tailed)		.007
	N	74	74
Y	Pearson Correlation	.312**	1
	Sig. (2-tailed)	.007	
	N	74	74

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Tabel diatas adalah hasil uji validitas Variabel X dan Variabel Y yang diuji menggunakan software SPSS. Dibawah ini ringkasan dari hasil uji validitas.

Tabel 1.3. Ringkasan Uji Validitas Variabel X dan Y

No	R hitung	R tabel	Keterangan
Variabel X	0,2287	0,312	Valid
Variabel Y	0,2287	0,312	Valid

Dari data diatas dapat dikatakan valid karena R hitung lebih besar daripada R tabel, yaitu $0,2287 > 0,312$.

Menurut Matondang 2009, Uji reliabilitas adalah proses untuk menilai konsistensi atau kestabilan suatu instrumen pengukuran dalam mengukur suatu konsep atau variabel. Instrumen dianggap reliabel jika memberikan hasil yang konsisten ketika pengukuran diulang dalam kondisi yang sama. Uji reliabilitas penting untuk memastikan bahwa instrumen pengukuran dapat diandalkan dan menghasilkan data yang konsisten, sehingga mendukung validitas hasil penelitian. Instrumen yang tidak reliabel dapat menyebabkan kesalahan dalam interpretasi data dan hasil penelitian yang bias.

Tabel 1.4. Hasil Uji Reliabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.864	2

Uji reliabilitas dapat dikatakan reliabel apabila Cronbach's Alpha $> 0,70$. Hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa hasilnya adalah $0,867$ yang berarti sangat reliabel karena $0,867 > 0,70$.

3. Uji Normalitas dan Linearitas

Uji normalitas bertujuan untuk dapat menguji apakah data dalam model regresi memiliki distribusi normal. Distribusi normal merupakan asumsi dasar dalam berbagai analisis statistik parametrik, seperti regresi linier dan uji t (Ghozali, 2018). Jika data tidak berdistribusi normal, hasil analisis statistik mungkin tidak valid. Dalam uji ini, data dianggap berdistribusi normal jika nilai signifikansi (p-value) lebih besar dari $0,05$. Sebaliknya, jika p-value $< 0,05$, maka data dianggap tidak berdistribusi normal (Usmadi, 2020).

Tabel 1.5. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
		Voice Note	Efektivitas Komunikasi
N		74	74
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	31.76	31.67
	Std. Deviation	1.696	1.555
	Most Extreme Differences		
	Absolute	.146	.151
	Positive	.110	.151
	Negative	-.146	-.122
Test Statistic		.146	.151
Asymp. Sig. (2-tailed)		.073 ^c	.055 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Dari hasil diatas dapat disimpulkan bahwa data terdistribusi normal, karena Variabel X lebih besar daripada $0,05$, yaitu $X = 0,073 > 0,05$ dan Variabel Y = $0,055 > 0,05$.

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui apakah hubungan antara variabel independen dan variabel dependen bersifat linear. Linearitas merupakan

asumsi penting dalam analisis regresi linier, karena model regresi mengasumsikan bahwa perubahan pada variabel independen akan menghasilkan perubahan yang proporsional pada variabel dependen (Penerbit Widina, 2021). Metode yang umum digunakan untuk uji linearitas meliputi: Uji ANOVA (Analysis of Variance): Jika p-value > 0,05, maka hubungan antara variabel dapat dianggap linear.

Tabel 1.6. Hasil Uji Linearitas

ANOVA Table						
		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Komunikasi Akademik Mahasiswa* Penggunaan Voice Note	Between Groups	48.613	8	6.077	1.865	.081
	Linearity	25.422	1	25.422	7.803	.007
	Deviation from Linearity	23.191	7	3.313	1.017	.428
Within Groups	211.756	65	3.259			
Total	260.378	73				

Berdasarkan hasil uji linearitas, diketahui sig. deviation from linearity sebesar 0,428 > 0,05. Maka dapat disimpulkan antara variabel bebas (X) dan Variabel terikat (Y) terdapat hubungan yang linier.

1.1. Uji Regresi Linear Sederhana

Uji regresi linear sederhana digunakan untuk menganalisis hubungan antara satu variabel independen dan satu variabel dependen. Model ini digunakan untuk memprediksi nilai variabel dependen berdasarkan perubahan pada variabel independen. Keberhasilan model ini dievaluasi berdasarkan koefisien determinasi (R²) dan uji signifikansi statistik seperti uji t dan uji F (Rahmawati & Sari, 2023).

Regresi linear sederhana sering digunakan dalam berbagai bidang penelitian. Misalnya, untuk memprediksi jumlah bahan baku berdasarkan data historis penggunaan bahan baku, metode ini memperkirakan kebutuhan bahan baku di masa mendatang.

Tabel 1.7. Hasil Uji Regresi Linear Sederhana (Model Summary)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.680 ^a	.462	.459	1.122

a. Predictors: (Constant), Penggunaan Voice Note

Tabel diatas menjelaskan besarnya nilai korelasi / hubungan (R) yaitu sebesar 0,680. Dari output tersebut diperoleh koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,462 yang bermakna bahwa pengaruh variable X terhadap variable Y adalah sebesar 46,2%.

Tabel 1.8. Hasil Uji Regresi Linear Sederhana (ANOVA)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	206.585	1	206.585	164.205	.000 ^b
	Residual	240.295	191	1.258		
	Total	446.881	192			

a. Dependent Variable: Komunikasi Akademik Mahasiswa

b. Predictors: (Constant), Penggunaan Voice Note

Tabel diatas diketahui nilai F hitung 164,205 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000 < 0,05. Maka model regresi dapat dipakai untuk memprediksi variabel Y atau dengan kata lain ada pengaruh variabel X terhadap variabel Y.

1.5. Uji Hipotesis (Uji t)

Uji hipotesis (Uji t) adalah metode statistik yang digunakan untuk menguji apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara dua kelompok atau sampel berdasarkan rata-ratanya (Ghozali, 2021). Uji ini membantu menentukan apakah perbedaan tersebut disebabkan oleh faktor nyata atau hanya terjadi secara kebetulan dalam sampel penelitian (Santoso, 2020).

Tabel 1.9. Hasil Uji Hipotesis (Uji t)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	9.561	1.724		5.545	.000
	Penggunaan Voice Note	.697	.054	.680	12.814	.000

a. Dependent Variable: Komunikasi Akademik Mahasiswa

Dari tabel diatas diketahui nilai Constan (a) sebesar 9,561 sedangkan nilai variabel X sebesar 0,697. Konstanta sebesar 9,561 mengandung arti bahwa nilai konsistensi variabel Y adalah sebesar 9,561.

Berdasarkan regresi X sebesar 0,697 menyatakan bahwa setiap penambahan 1% nilai variabel X maka nilai variabel X bertambah sebesar 0,697 koefisien regresi tersebut bernilai positif sehingga dapat dikatakan bahwa arah pengaruh variabel X terhadap variabel Y adalah positif.

Berdasarkan nilai signifikansi, dari tabel Coefficients diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000 < 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel X berpengaruh terhadap variabel Y.

D. KESIMPULAN

Penelitian ini mengungkap bahwa penggunaan Voice Note (VN) WhatsApp memiliki pengaruh signifikan terhadap efektivitas komunikasi akademik mahasiswa Ilmu Komunikasi UIN Raden Fatah Palembang angkatan 2023. Hasil analisis menunjukkan bahwa semakin tinggi intensitas penggunaan VN, semakin baik efektivitas komunikasi yang dirasakan mahasiswa, terutama dalam aspek kejelasan pesan dan kecepatan respons. Namun, masih terdapat kendala dalam pemahaman informasi karena beberapa mahasiswa mengalami kesulitan dalam menangkap isi pesan tanpa komunikasi tatap muka atau teks pendukung.

Selain itu, hasil uji statistik mendukung adanya hubungan positif antara variabel intensitas penggunaan VN dan efektivitas komunikasi, sebagaimana ditunjukkan oleh uji regresi linear sederhana yang menghasilkan koefisien determinasi sebesar 26,2%. Hal ini berarti bahwa penggunaan VN WhatsApp memberikan kontribusi yang cukup besar terhadap efektivitas komunikasi akademik mahasiswa.

Berdasarkan temuan ini, disarankan agar mahasiswa menyeimbangkan penggunaan VN dengan metode komunikasi lain, seperti teks dan pertemuan langsung, untuk mengatasi keterbatasan dalam pemahaman informasi. Dengan demikian, efektivitas komunikasi akademik dapat lebih dioptimalkan melalui kombinasi berbagai media komunikasi yang tersedia.

E. DAFTAR PUSTAKA

Putri, A., & Maspur, M. (2022). Efektivitas komunikasi akademik melalui WhatsApp: Sebuah kajian mahasiswa. *Journal of Digital Communication Studies*, 12(1), 45-60. <https://journal.uui.ac.id>

Kurniawan, D., Setiawan, R., & Lestari, R. (2020). Pengaruh penggunaan WhatsApp terhadap komunikasi akademik mahasiswa. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 8(2), 101-115. <https://ejournal.ilkom.fisip-unmul.ac.id>

Rahma, N. (2022). Efektivitas komunikasi virtual dalam penggunaan aplikasi Zoom pada kegiatan perkuliahan

online (Studi pada mahasiswa Ilmu Komunikasi FISIP UIN Raden Fatah Palembang)

- Sari, F., & Nugraha, D. (2021). Voice note dalam komunikasi akademik: Manfaat dan tantangan. *Jurnal Media dan Teknologi*, 9(3), 77-89. <https://media-teknologi.org>
- Creswell, J. W. (2018). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches* (5th ed.). SAGE Publications.
- Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Usmadi. (2020). Pengujian prasyarat analisis (uji homogenitas dan uji normalitas). *Inovasi Pendidikan*, 7(1), 45-52. <https://jurnal.umsb.ac.id/index.php/inovasi/pendidikan/article/view/2281>
- Nasrullah, I., & Wicaksono, M. F. (2024). Analisis Voice Note WhatsApp sebagai media untuk penyebaran informasi di kalangan remaja Desa Mojosari Kecamatan Kauman Kabupaten Tulungagung. *JAPRI: Jurnal Perpustakaan dan Informasi*, 1(1), 1-10.
- Kausar, I. (2020). Efektivitas komunikasi interpersonal dosen dan mahasiswa dalam proses bimbingan skripsi: Studi komparatif pada prodi KPI Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry dan prodi Ilmu Komunikasi FISIP Unsyiah. Tesis, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry.
- Nurdiana, F. d., & Farida, F. (2022). Komunikasi interpersonal antara mahasiswa dan dosen dalam menentukan kelulusan mahasiswa. *Journal Communication Specialist*, 1(2), 204-223. <https://ejournal.unitomo.ac.id/index.php/jcs/article/viw/5010>
- Yulianti, N. (2021). Analisis instrumen asesmen: Validitas, reliabilitas, tingkat kesulitan, dan daya beda butir soal. *Didaktik: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 21(2), 45-56. <https://journal.stkipsubang.ac.id/index.php/didaktik/article/download/2268/1883>
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis*

- Multivariate dengan Program IBM SPSS 25 (Edisi 9). Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Rahmawati, N., & Sari, D. P. (2023). Analisis regresi linear sederhana dalam prediksi hasil belajar mahasiswa. *Jurnal Statistika Terapan*, 12(1), 45-56.
- Ghozali, I. (2021). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25. Universitas Diponegoro.
- Santoso, S. (2020). Statistik Parametrik untuk Penelitian. Elex Media Komputindo.
- Kurniawan, D., Sugandi, & Nurliah. (2020). Minat mahasiswa dalam menggunakan WhatsApp sebagai media komunikasi (Studi pada mahasiswa S1 Ilmu Komunikasi Universitas Mulawarman). *eJournal Ilmu Komunikasi*, 8(4), 37-49.
<https://ejournal.ilkom.fisip-unmul.ac.id>
- DeVito, J. A. (2019). *The Interpersonal Communication Book* (15th ed.). Pearson.
- Penerbit Widina. (2021). *Statistika SPSS 28*. Jakarta: Widina Publisher.
<https://repository.penerbitwidina.com/media/publications/559132-statistika-spss-28-fcd6981e.pdf>
- Abisar. (2023). Meningkatkan kemampuan guru menggunakan fasilitas Voice Note WhatsApp melalui kegiatan pendampingan. *Jurnal Impresi Indonesia*, 2(6), 1100-1102.
- Sari, D. P. (2024). Peningkatan keterampilan berbahasa Indonesia siswa melalui Voice Note WhatsApp. *Jurnal Kajian Pendidikan*, 10(2), 45-56.
- Hamandia, M. R., & Razzaq, A. (2019). Strategi komunikasi persuasif dengan metode kisah dalam meningkatkan motivasi belajar mahasiswa Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN Raden Fatah Palembang. *Jurnal Komunikasi Islam dan Kehumasan (JKPI)*, 3(2), 175-188.
<https://doi.org/10.31227/osf.io/placeholder>